

HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, IKLIM KERJA, DAN KONSUMSI AIR MINUM TERHADAP KELELAHAN SUBJEKTIF PEKERJA PABRIK TAHU

ARVIANA FAUZIA ZAHRANY-25000122130130
2026-SKRIPSI

Sebanyak 32% pekerja mengalami kelelahan akibat aktivitas pekerjaan. Pekerja pabrik tahu termasuk kelompok berisiko mengalami kelelahan akibat paparan panas dan aktivitas kerja selama proses produksi. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan karakteristik individu, iklim kerja, dan konsumsi air minum dengan kelelahan kerja pada pekerja pabrik tahu. Penelitian dilakukan pada bulan April 2026 menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan teknik *total sampling* yang melibatkan 35 pekerja. Instrumen penelitian meliputi lembar kuesioner, alat ukur *Heat Stress Monitor*, dan kuesioner *Industrial Fatigue Research Committe* (IFRC). Hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan bahwa usia ($p = 0,017$), masa kerja ($p = 0,006$), dan konsumsi air minum ($p = 0,035$) berhubungan dengan kelelahan kerja, sedangkan jenis kelamin tidak berhubungan ($p = 0,362$). Variabel iklim kerja dianalisis secara deskriptif karena seluruh titik pengukuran melebihi NAB. Penelitian ini menunjukkan bahwa usia, masa kerja, dan konsumsi air minum berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja pabrik tahu, sedangkan jenis kelamin tidak memiliki hubungan dengan kelelahan kerja.

Kata Kunci : Kelelahan kerja, iklim kerja, konsumsi air minum, pekerja pabrik tahu